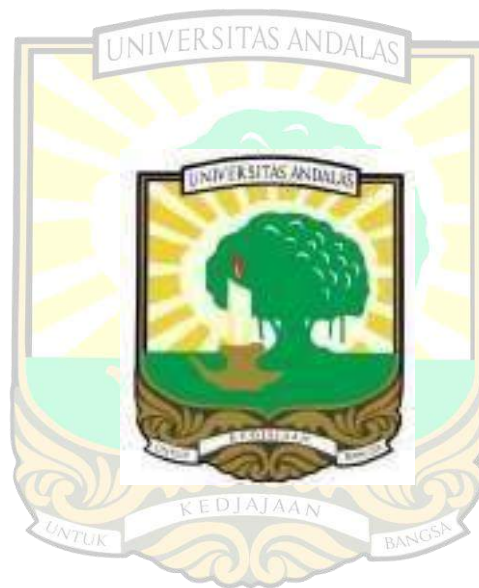


**HUBUNGAN ASUPAN KALSIUM DAN KADAR KALSIUM DALAM
DARAH DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA MAHASISWA
POLTEKKES KEMENKES PADANG**

TESIS

**OLEH
EVYNATRA
2220312001**



**PROGRAM STUDI ILMU BIOMEDIS PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN KALSIUM DAN KADAR KALSIUM DALAM DARAH DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES PADANG

Evynatra, Masrul, Zelly Dia Rofinda

Obesitas atau kelebihan berat badan merupakan permasalahan yang mendunia yang terjadi akibat pola makan dan asupan nutrisi yang tidak tepat. Dari laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan proporsi obesitas pada penduduk umur 15-24 tahun berjumlah 16,2 %. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara asupan kalsium dan kadar kalsium dalam darah dengan indeks massa tubuh (IMT) pada mahasiswa Poltekkes Kemenkes Padang.

Penelitian merupakan penelitian *cross sectional* dengan jumlah sampel 73 mahasiswa yang dipilih secara acak. Data diperoleh melalui wawancara menggunakan lembar SQ-FFQ, pengukuran antropometri, dan analisis kadar kalsium dalam darah. Uji yang digunakan adalah uji statistik korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan IMT responden mean 24,58, rata-rata asupan kalsium harian 259,07 mg, jauh di bawah rekomendasi harian sebesar 1000-1200 mg. Rata-rata kadar kalsium dalam darah responden berada dalam rentang normal ($9,71 \pm 0,35$ mg/dL). Analisis statistik menunjukkan hubungan signifikan antara asupan kalsium dan IMT ($r = -0,271$ dan $p = 0,020$), ditemukan hubungan signifikan antara kadar kalsium dalam darah dan IMT ($r = -0,259$ dan $p = 0,027$).

Kesimpulannya, Disarankan untuk peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan penambahan variabel seperti aktivitas fisik. Kepada Poltekkes selalu adanya kesinambungan skrining IMT serta memperhatikan edukasi asupan kalsium melalui pola makan sehat di kalangan mahasiswa dan bagi mahasiswa yang mengalami kekurangan asupan kalsium diharapkan untuk dapat dikonsultasikan ke klinik..

Kata Kunci : Asupan kalsium; kadar kalsium darah; Indeks Massa Tubuh

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN CALCIUM INTAKE AND CALCIUM LEVELS IN BLOOD WITH BODY MASS INDEX IN STUDENTS OF POLTEKKES MINISTRY OF HEALTH IN PADANG

Evynatra, Masrul, Zelly Dia Rofinda

Obesity or overweight is a global health issue caused by improper eating patterns and inadequate nutritional intake. The 2023 Indonesian Health Survey (SKI) reported that the prevalence of obesity among individuals aged 15–24 years was 16.2%. This study aims to analyze the relationship between calcium intake and blood calcium levels with Body Mass Index (BMI) among students of the Health Polytechnic of the Ministry of Health Padang

This research employed a cross-sectional design with a total of 73 randomly selected students. Data were collected through interviews using a Semi-Quantitative Food Frequency Questionnaire (SQ-FFQ), anthropometric measurements, and blood calcium analysis. The Pearson Product Moment correlation test was used for statistical analysis.

The results showed that the average BMI of respondents was mean 24.58, and the average daily calcium intake was 259.07 mg, which is far below the recommended daily intake of 1000–1200 mg. The average blood calcium level was within the normal range (9.71 ± 0.35 mg/dL). Statistical analysis revealed a significant correlation between calcium intake and BMI ($r = -0.271$; $p = 0.020$), as well as a significant relationship between blood calcium levels and BMI ($r = -0.259$; $p = 0.027$).

It is recommended that future researchers continue this study by including additional variables such as physical activity. The Poltekkes is encouraged to maintain regular BMI screening and promote education on calcium intake through healthy dietary habits among students. For students with insufficient calcium intake, it is advised that they seek consultation at the clinic.

Keywords: Calcium intake; blood calcium levels; Body Mass Index